



## Peran Sistem Perbankan Syariah Indonesia Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Bisnis Di Era Digital

### *The Role of Indonesia's Sharia Banking System in Driving Economic and Business Growth in the Digital Era*

Ayunita<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : ayunita.220420041@mhs.unimal.ac.id<sup>1</sup> rayyan@unimal.ac.id<sup>2</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 16-06-2024

Revised : 18-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Published : 25-06-2024

#### Abstract

*Bank Syariah Indonesia rose up out of Merger of three banks - Bank Mandiri Syariah, and BRI Syariah - to turn into a significant state-possessed bank working under Islamic Sharia standards. This company offers a wide range of banking services designed to encourage, facilitate, and support the expansion of various businesses. Its extensive suite of services, which can be accessed at any time and from any location, makes business administration quicker, more effective, and efficient. Mobile banking and internet banking have been elevated to leading products and services thanks to advancements in Information Technology and Management Information Systems in Sharia Banking, facilitating seamless money transfers for customers. The bank has emerged as a leader in Sharia banking by making use of technological tools that make it easy for officers of BSI banks to communicate with one another. The significant interest that customers have in this area is demonstrated by the steady expansion of Sharia banking over the years. This study examines how the Indonesian Sharia banking management information system has changed over time to support economic and business growth in the digital age. This qualitative study collects data through the use of methods from literature reviews.*

**Keywords:** *System information management, Islamic banks, The era of digital technology*

#### Abstrak

Bank Syariah Indonesia didirikan melalui penggabungan tiga bank - Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah - menjadi salah satu bank milik negara terbesar yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam. Lembaga ini menawarkan berbagai layanan perbankan dan membantu mempromosikan, memfasilitasi dan mendorong pertumbuhan berbagai bisnis. Jangkauan layanannya yang luas, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pengelolaan bisnis yang cepat, efisien dan fungsional. Perkembangan teknologi informasi dan sistem manajemen perbankan syariah telah menjadikan mobile banking dan internet banking sebagai produk dan layanan terpenting yang memungkinkan nasabah melakukan transfer uang secara efisien. Dengan menggunakan perangkat teknologi yang memungkinkan komunikasi yang lancar antar petugas bank BSI, lembaga ini menjadi yang terdepan dalam perbankan



syariah. Pertumbuhan perbankan syariah yang terus menerus dari tahun ke tahun menunjukkan besarnya minat nasabah terhadap perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan evolusi peran sistem informasi manajemen perbankan syariah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan bisnis di era digital. Metodologi kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik tinjauan literatur.

**Kata Kunci:** System information management, bank syariah , Era teknologi digital

## PENDAHULUAN

Teknologi digital mendorong perkembangan industri dan perdagangan, mempengaruhi semua institusi, industri dan perusahaan di negara ini. Bank merupakan pemain kunci di sektor keuangan yang menyadari pentingnya kemajuan digital dan terus berinovasi untuk beradaptasi dengan perkembangan ekonomi dan teknologi. Perusahaan perbankan harus hati-hati mempertimbangkan kerangka dan prinsip operasionalnya, terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya bagi masyarakat Muslim. Pentingnya didirikan lembaga-lembaga yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga meningkatkan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Memenuhi tantangan otomatisasi penggunaan teknologi secara keseluruhan memerlukan institusi yang mampu mengelola kehidupan bisnis dan perekonomian pengusaha serta beradaptasi terhadap perubahan teknologi terkini. Beroperasi berdasarkan konsep Islam, bank Islam bertindak sebagai perantara dalam pengumpulan dan distribusi dana di masyarakat dan menawarkan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Bank Islam melayani kebutuhan komunitas Muslim dengan memastikan kepatuhan yang jelas terhadap hukum Islam dalam transaksi, produk dan layanan, memberikan solusi manajemen keuangan yang lebih aman dan bermanfaat bagi individu dan bisnis Muslim.



Gambar 1. Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tahun 2021

Berdasarkan data Marketshare, perbankan syariah mengalami kemajuan signifikan pada tahun 2021, meski sedikit tertinggal dibandingkan tahun lalu. Selama tiga tahun terakhir, aset bank syariah terus tumbuh, mencakup 6,52 persen perbankan negara, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar 6,51 persen. BUS, UUS dan BPRS menunjukkan tren yang menjanjikan. Meluasnya perbankan syariah mencerminkan semakin besarnya minat terhadap lembaga keuangan yang menganut prinsip pengelolaan keuangan Islam. Kemajuan perbankan syariah telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memberikan manfaat bagi berbagai sektor, terutama usaha kecil dan menengah (UKM).



Meluasnya bank syariah di berbagai daerah dan provinsi di Indonesia tidak lepas dari besarnya jumlah penduduk muslim di tanah air. Selain itu, pertumbuhan perbankan syariah juga dipercepat dengan kebijakan yang mewajibkan bank konvensional mendirikan unit usaha syariah. Bank dan entitas syariah mendapat perhatian masyarakat karena berpegang pada prinsip syariah dalam menyediakan produk dan layanan dengan sistem wadiah dan mudharabah. BSI, bank syariah milik negara pertama di Indonesia, lahir dari penggabungan Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Berdirinya BSI mendorong perubahan dan inovasi di sektor perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat dengan kerangka Islam. Maraknya unit usaha syariah yang didirikan oleh bank konvensional telah meningkatkan persaingan terhadap BSI, sehingga mendorong bank syariah Indonesia untuk tetap inovatif dan kompetitif. Melihat perkembangan tersebut, penelitian ini Penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem informasi manajemen perbankan syariah di Indonesia berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan bisnis di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi mengacu pada gabungan sistematis yang digunakan untuk mengungkap kebenaran melalui prosedur terstruktur yang disesuaikan dengan subjek yang diselidiki. Ini melibatkan pendekatan sistematis untuk memperoleh pengetahuan. Metode penelitian adalah strategi, proses, atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data atau bukti. Metode-metode ini digunakan untuk mencari informasi baru atau meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik atau masalah tertentu.

Metodologi Penelitian Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, informasi yang digunakan bersifat kualitatif, dengan fokus pada gambar deskriptif. Metode ini memudahkan analisis peristiwa, fenomena atau situasi sosial. Selain itu digunakan metode tinjauan pustaka untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengkaji sumber-sumber yang telah ditulis sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Sistem informasi manajemen (SIM)**

Adalah sistem terstruktur yang dirancang untuk memproses dan mengatur informasi penting untuk mendukung tugas organisasi (Hariyanto, 2016). Pada dasarnya, MIS memungkinkan orang dan manajer yang berwenang untuk memiliki kendali yang komprehensif dan efektif atas aktivitas bisnis setiap divisi perusahaan, sehingga memungkinkan proses bisnis berjalan lancar dan mudah. Artinya memantau sistem informasi perusahaan saat ini, yang meliputi struktur organisasi, infrastruktur TI, peralatan, sumber daya, transmisi data, proses operasional dan aplikasi teknologi di setiap departemen untuk mencapai hasil yang optimal. MIS menyediakan data berupa informasi yang dapat digunakan manajer untuk mengambil keputusan yang secara signifikan mempengaruhi arah bisnis.

Di Bank Syariah Indonesia, MIS memfasilitasi akses layanan seperti Internet banking melalui menu yang mudah digunakan, menjamin keamanan melalui sistem keamanan berlapis dan layanan keamanan yang andal selama transaksi keuangan. Dengan cara ini, nasabah dapat



menggunakan seluruh fungsi dan layanan internet banking dan mobile banking yang semuanya tersedia secara online dengan mudah (Tyoso, 2016). Menurut Tyoso (2016), fungsi utama MIS dalam organisasi adalah memberikan umpan balik dan alat untuk melaksanakan dan memantau rencana dengan membandingkan hasil aktual dengan standar yang telah ditentukan. Ketika organisasi beroperasi di lingkungan yang berbeda dengan jenis bisnis yang berbeda, kebutuhan akan MIS menjadi semakin jelas.

### **Bank Syariah Indonesia (IDX: BRIS; BSI)**

BSI, Merupakan bank Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BRIS. Didirikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB (atau 19 Jumadil Akhir 1442 H) melalui penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. BSI tergabung dalam HIMBARA (Himpunan Tabungan Milik Negara), mayoritas dimiliki oleh Bank Mandiri, sehingga dimiliki oleh Mandiri Gathering. Menara, Jl. dimana tempat duduknya berada. Subroto Gatot no. 27, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Pendirian BSI sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk memposisikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah global, yang menunjukkan komitmen pemerintah terhadap pengembangan industri halal dan pengembangan sektor perbankan syariah nasional yang kuat, sehingga akan memperkuat status bank tersebut. Indonesia seperti. yang terbesar negara muslim penduduk dunia (Santoso dan Amalia Nur Azizah, 2022).

Kehadiran BSI penting karena berperan penting dalam seluruh upaya perekonomian ekosistem industri halal, berkontribusi terhadap aspirasi negara. Pendirian BSI bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat lingkungan keuangan syariah dan industri halal publik melalui kegiatan bersama dengan berbagai organisasi syariah, termasuk melalui kemitraan, bank, retailer, usaha kecil dan menengah, koperasi, dan organisasi kemasyarakatan (Christabel, 2021).

### **Perekonomian atau sistem ekonomi**

Kerangka uang berisi fungsi penciptaan dan penggunaan yang saling terkait yang mengelola pengalihan aset kecil. Di sisi lain, bisnis adalah suatu usaha milik individu atau kelompok yang bertujuan menyediakan barang dan jasa untuk keuntungan finansial (Qothrunnada, 2022). Berfungsinya perekonomian erat kaitannya dengan kerangka ekonomi yang dianut oleh perusahaan atau lembaga, yang mencakup seluruh proses dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar atau mencapai kekayaan. Unit ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan, serikat pekerja, lembaga pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan kegiatan ekonomi merupakan komponen utama sistem perekonomian (Ismail Hasang dan Nur, 2020).

Pelaku perekonomian yang diidentifikasi oleh Ismail Hasang dan Nur (2020) terdiri dari konsumen, produsen, pekerja, investor dan otoritas terkait yang meliputi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sumber daya modal (SDK) dan sumber daya teknologi (SDT)) juga memainkan peran penting.

Sistem ekonomi berfungsi sebagai kerangka untuk mengatur hubungan ekonomi antar individu dalam masyarakat, yang berkaitan dengan cara pandang filosofis dan gaya hidup. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak lepas dari perdagangan dan kewirausahaan masyarakat setempat, khususnya melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang secara signifikan meningkatkan perekonomian. Kewirausahaan didefinisikan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995 yang menunjukkan semangat, sikap dan



kemampuan seseorang dalam melakukan inovasi produk atau teknologi di perusahaannya, hingga meningkatkan pelayanan. kualitas atau maksimalisasi keuntungan.

Ide kewirausahaan mulai mendapat perhatian di Indonesia berkat sumbangsih Suparma Sumahamijaya yang mempopulerkan istilah “wirausahawan” Secara etimologis istilah wirausaha berasal dari kata wira dan swasta, wira berarti keberanian atau kepahlawanan dan swasta berarti berdiri sendiri. Oleh karena itu, wirausaha dipandang sebagai individu yang berdiri sendiri dan mewujudkan kualitas keberanian, keberanian, kepemimpinan dan kekuatan yang patut dicontoh. Wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai keterampilan, tekad, ketajaman bisnis, pengambilan risiko, kreativitas dan pandangan positif dalam mengembangkan strategi dan melaksanakan rencana bisnis (Rasyid et al., 2022). Kewirausahaan identik dengan tekad yang kuat dan keberanian untuk memercayai kemampuan diri, kualitas yang memungkinkan wirausahawan menciptakan usaha bisnis yang produktif dan mendorong pertumbuhannya menuju kesuksesan (Darajat, dikutip Prasetyan, 2020).

### **Digital Era**

Istilah "digital" berasal dari kata Yunani "Digitus" yang berarti jari dan mengacu pada sepuluh angka yang biasanya terdapat di tangan orang dewasa. Nilai numerik sepuluh terdiri dari dua basis: 1 dan 0. Oleh karena itu, istilah "digital" mengacu pada kondisi numerik yang terdiri dari bilangan biner 0 dan 1, mencerminkan konsep keadaan “mati” dan “hidup” (Widianto, 2019). Sistem digital, juga dikenal sebagai bit atau bilangan biner, membentuk dasar dari semua sistem komputer dan menggunakan bilangan biner sebagai database.

Era digital mengacu pada suatu periode atau kehidupan ketika kehadiran teknologi canggih memfasilitasi penyederhanaan aktivitas pendukung kehidupan (Dharma, 2022). Di zaman ini, masyarakat mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan teknologi untuk mempermudah tugas dan bisnis sehari-hari. Era digital yang ditandai dengan penggunaan perangkat teknologi digital memungkinkan masyarakat bekerja dan berkomunikasi secara efektif. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan tugas secara efisien dan nyaman, menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat serta memungkinkan kendali jarak jauh perangkat digital (Mustain, 2022).

Teknologi digital mengacu pada transisi dari pekerjaan manual manusia ke sistem otomatis yang beroperasi dalam format terkomputerisasi yang dapat diinterpretasikan oleh komputer (Astrid Yosephine Souisa, 2023). Pada dasarnya teknologi digital berfungsi sebagai sistem pengolahan data berkecepatan tinggi yang mengolah informasi dalam bentuk nilai numerik yang dikenal dengan kode digital. Perangkat yang digunakan selanjutnya meliputi komputer, pengolah angka, penerima radar, mesin faks, satelit, telepon seluler, TV pintar, tablet, komputer pribadi, radio, dan perangkat yang menggunakan transmisi terkomputerisasi dan sederhana.

Pesatnya perkembangan teknologi digital modern di seluruh dunia mempengaruhi berbagai aspek masyarakat dan membawa perangkat dan konsep baru ke pasar. Inovasi-inovasi ini mencakup big data, penalaran manusia, antarmuka manusia-mesin, metaverse, Internet of Things (IoT), dan inovasi sensor. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan lembaga keuangan lainnya harus beradaptasi dengan transisi menuju digitalisasi yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Masyarakat Indonesia memasuki revolusi industri keempat berkat pesatnya perkembangan teknologi informasi. Untuk menghadapi kemajuan teknologi tersebut, Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan restrukturisasi besar-besaran pada seluruh layanan, produk, dan infrastruktur teknologinya.



Bank Syariah Indonesia terdorong untuk meningkatkan daya saing global dalam mendorong pembangunan perekonomian negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan modern dan universal yang mengutamakan kemaslahatan seluruh alam (Rahmatan Lil Alami). Bank syariah akan memiliki tiga peran utama di masa depan...membantu perusahaan-perusahaan di industri produk halal untuk meningkatkan modal, memungkinkan perluasan semua jenis perusahaan dan memfasilitasi transaksi global yang penting (Amin, 2021).

Sejalan dengan visi tersebut, Bank Syariah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk memudahkan akses permodalan bagi para pelaku industri produk halal misalnya kemitraan Bank Syariah Indonesia menjalin kerja sama Tujuannya untuk meningkatkan potensi pasar produk halal Indonesia dan merangsang peluang pertumbuhan bisnis baru di kawasan industri halal seperti Safe n Lock Halal Industrial Park Syariah Jawa Tengah dan fasilitas modern seperti Cikande, Serang Industrial Park dan Bintan Inti Industrial Park.

Bank Syariah Indonesia berperan penting dalam menyalurkan dana kepada badan usaha di seluruh wilayah. Pada semester I tahun 2021 saja, Bank Syariah Indonesia menyalurkan dana sebesar Rp161,5 triliun, meningkat 11,73 persen dibandingkan periode sebelumnya. Bagian terbesarnya, Rp75 triliun atau 46,5 persen dari total pembiayaan, adalah segmen konsumen. Setelah segmen korporasi, pendanaannya sebesar Rp36,7 triliun atau sekitar 22,8 persen. Selain itu, pembiayaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp36,8 triliun atau 22,9 persen, sedangkan pembiayaan pada segmen usaha lainnya sebesar Rp10 triliun atau sekitar 6,2 persen.

Pola konsumsi digital yang terus berkembang di masyarakat Indonesia mendorong perbankan untuk mempercepat transisi menuju layanan perbankan digital yang lengkap. Bank Syariah Indonesia (BSI), lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia, memandang perlunya perubahan besar. Hal ini termasuk memaksimalkan penggunaan platform BSI Mobile dan perbankan online untuk seluruh transaksi keuangan dan aktivitas terkait bisnis. Langkah ini menawarkan fitur-fitur bermanfaat seperti pembukaan rekening online, transfer tunai, belanja online, penukaran QRIS, isi ulang pulsa, pembelian e-token, dan pemantauan dompet online, pembayaran biaya sekolah dan berbagai pilihan keuangan yang menyederhanakan proses komunitas. dan membantu klien mengelola keuangan mereka secara efektif.

Selain itu, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menawarkan inisiatif dukungan yang komprehensif karena berkomitmen memberikan akses kepada seluruh pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (MEME). Hal ini mencakup program pendampingan, pengaturan kredit yang disesuaikan dengan UKM dan akses yang lebih baik terhadap berbagai peluang bisnis. Bantuan ini sangat penting mengingat maraknya perusahaan financial technology (fintech) dan platform pinjaman online ilegal yang menasar sektor UMKM.

Bank BSI memberikan berbagai bentuk dukungan kepada sektor mikro, UKM, antara lain:

1. Dukungan finansial:

Bank BSI memberikan bantuan finansial kepada pengusaha UMKM melalui beberapa jalur antara lain program pembiayaan KUR, bantuan melalui microfinance, SME dan non- sumber daya yang disubsidi. BLT UMKM melalui program BPUM dan penyertaan modal melalui LPDB. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk membantu UKM mengembangkan bisnisnya dan mendorong pertumbuhan (Rachmawati 2022).

Transaksi Keuangan Syariah:



2. Bank BSI memfasilitasi pertumbuhan usaha kecil dan menengah dengan menyederhanakan proses transaksi keuangan terkait Syariah. Di antaranya penyederhanaan pembukaan rekening tabungan dan giro, penerapan cash management system (CMS), penerapan teknologi QRIS, dan layanan pengambilan data elektronik (EDS). Langkah-langkah ini dirancang untuk memungkinkan pengusaha dan UKM meningkatkan layanan yang mereka berikan kepada pelanggannya sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Yunita, 2019).
3. Peningkatan Kapasitas:  
Bank BSI mendukung pengembangan UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan yang diberikan melalui Pusat Manajemen UMKM. Inisiatif ini mencakup beberapa aspek berbeda seperti manajemen keuangan dan teknik produksi. Dengan meningkatkan kapasitas UKM, program-program ini bertujuan untuk membekali wirausahawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, mengoptimalkan proses produksi, dan meningkatkan praktik manajemen bisnis secara umum. Pada akhirnya, hal ini memungkinkan UKM menciptakan produk yang kompetitif dan lebih baik di pasar (Latifah et al., 2022).
4. Meningkatkan akses pasar melalui digitalisasi  
BSI telah mengambil langkah inovatif untuk meningkatkan layanan dan membantu UKM menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka di lingkungan digital yang berkembang pesat. Melalui kemitraan dengan para pelaku e-commerce, BSI memungkinkan UMKM untuk bertransisi dari platform penjualan offline ke online, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan sepenuhnya teknologi digital untuk meningkatkan perekonomian lokal, khususnya UKM (Anugrah, 2022) (Latifah, 2022 ).
5. Memperkuat rantai nilai Halal  
BSI membantu UKM berintegrasi ke dalam rantai nilai Halal melalui berbagai proyek pengembangan. Upaya tersebut antara lain pemberdayaan Pusat UMKM dan Portal UMKM yang memberikan pelatihan, bimbingan, informasi, konseling, marketplace, co-working space, community engagement, dan kampanye promosi. Selain itu, BSI juga menerapkan strategi untuk memajukan usaha kecil dan menengah seperti peningkatan akses pasar melalui UMKM Expo, edukasi digital, kemitraan dan kolaborasi dengan pemerintah. Tujuannya adalah untuk menciptakan platform komprehensif Pusat UMKM BSI yang memberikan pelatihan, dukungan keuangan dan dukungan pemasaran sehingga memungkinkan perluasan bisnis UMKM
6. Pengenalan Aplikasi Salam Digital  
Aplikasi Salam Digital dirancang untuk memfasilitasi akses efisien terhadap layanan keuangan dan perbankan syariah bagi usaha mikro dan masyarakat umum. Platform ini memberikan informasi mengenai produk-produk mikro, Hal ini mencakup permohonan kredit mikro dan usaha mikro dengan skema KUR dan non-KUR yang terhubung dengan cabang BSI di seluruh Indonesia. Inisiatif ini menempatkan BSI sebagai mitra terpercaya bagi UKM yang memastikan aksesibilitas dan pemberian layanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemilik UMKM (Fauziah, 2018), (Andini, 2022).



## **Pembahasan**

Dukungan dan layanan BSI untuk UKM memberikan kesempatan kepada pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya tanpa harus menggunakan pinjaman online atau pinjaman berbunga tinggi lainnya yang dapat memperburuk masalah selama krisis bisnis yang berkepanjangan. Dengan memanfaatkan penawaran BSI, UKM dapat mengakses pendanaan dan dukungan untuk mendorong pertumbuhan bisnis, serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi komunitas mereka. Keberagaman produk dan layanan BSI memungkinkan akses tanpa batas terhadap informasi dan solusi bisnis yang sesuai bagi nasabah dan komunitas, sehingga mempercepat pembangunan ekonomi komunitas lokal.

Di era digital saat ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) berperan sebagai penggerak perekonomian dan bisnis:

1. Mendorong pengembangan dengan menyediakan pengelolaan jaringan yang bermanfaat melalui mobile banking dan online banking, menyediakan banyak tujuan dan pengelolaan terbuka melalui aplikasi. Hal ini menghemat waktu nasabah karena tidak perlu lagi mendatangi kantor BSI untuk menanyakan layanan.
2. Berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dengan memperluas operasional dan membuka cabang di berbagai lokasi sehingga diperlukan staf yang berdedikasi untuk mendukung pertumbuhan BSI. Perluasan ini akan menjamin ketersediaan layanan keuangan syariah di daerah perkotaan dan terpencil di seluruh negeri.
3. Menjadi mitra bisnis dan investasi masyarakat yang memfasilitasi transaksi seperti jual beli dan memberikan pembiayaan kepada UKM dan UKM untuk pengembangan usaha.
4. Menjadi platform dimana nasabah dapat berpartisipasi dalam kegiatan amal dengan menggunakan fitur-fitur seperti zakat, Manajemen yang sangat murah hati dan imbalan terbuka melalui perbankan multi-saluran atau perbankan online.
5. Memberikan layanan pengelolaan keuangan yang komprehensif seperti tabungan, investasi dan layanan haji dan umrah untuk mendukung perencanaan keuangan yang efektif.
6. Menawarkan produk kartu dan layanan ATM di kantor sehingga nasabah dapat dengan nyaman melakukan berbagai transaksi seperti penarikan, penyetoran, transfer, pembayaran tagihan dan pembelian.
7. Kami memastikan transaksi yang aman dan nyaman melalui teknologi dan sistem informasi manajemen BSI yang terus berkembang sehingga memungkinkan transaksi mobile sesuai Syariah Islam tersedia kapan saja, di mana saja.
8. Memudahkan komunikasi dan transfer informasi yang efektif antar departemen bank melalui Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah dan membantu pengelola dalam pengambilan kebijakan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang disampaikan peneliti, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.:



1. Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menunjukkan kinerja yang patut diapresiasi terbukti dengan terus tumbuhnya persentase basis nasabah BSI setiap tahunnya. dalam satu tahun. hingga satu tahun
2. BSI menawarkan beragam produk dan layanan dalam empat kategori utama: Layanan transaksi pribadi, bisnis, digital, dan kartu yang mendukung aktivitas bisnis nasabah semuanya berada di bawah naungan bank..
3. Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah (BSI) Indonesia memungkinkan adanya kerjasama yang erat. antara berbagai departemen perbankan menggunakan perangkat teknis, aplikasi, saluran informasi dan komunikasi untuk transmisi data yang cepat dan akurat. Hal ini meningkatkan penyampaian layanan pelanggan dan memungkinkan manajemen bank untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai kebijakan.
4. BSI berperan penting dalam memperkuat perekonomian lokal dengan berperan sebagai mitra bisnis, pialang saham, Pemasok dan pedagang grosir barang dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus pelanggan.
5. Nasabah tidak perlu lagi datang ke cabang bank karena Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah (BSI) Indonesia memungkinkan nasabah mengakses informasi dan layanan sesuai preferensinya. Memiliki fungsi donasi amal seperti zakat, infaq, sedekah dan donasi lainnya yang dapat dengan mudah digunakan oleh pelanggan.
6. BSI berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dengan memperkuat dan berkolaborasi dengan pengusaha UMKM yang mempromosikan lapangan kerja dan mendukung inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi Kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- M. Andini, R. Ramli dan E.S. April (2022). BSI KCP Balikpapan Baru Studi Kasus 1: Menjajaki Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Era Perbankan Digital JMAP: Last Venture Diary Program Sarjana Akuntansi Poltekba, 4 (1 Artikel SE), 17-25.
- Anugrah, C.M.R., Ruswandi, W. kaj Permadi, I. (2022). Menjajaki upaya bersama antara lembaga perbankan dan perusahaan financial technology (Fintech) untuk meningkatkan akses terhadap pembiayaan pada masyarakat unbanked di Indonesia. Talouslehti, 8 (2 artikel SE).
- Astrid Yosephine Souisa, SE (2023). Teknologi Digital: Pengertian, Contoh, Jenis, Manfaat. Diakuisisi oleh Finansalku.Co.
- E. Fauziah, I.H. Senjiati kaj S.R. Februariaro (2018) Manfaat Program CSR Salam Bris dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Mini Lab Bank Syariah 2 (1), hal 88-104, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Kumparan.com. (2022). BSI akan salurkan dana Rp 161,5 triliun pada Semester I 2021, meningkat 11,73 persen kulingan.com.
- E. Latifah, F. Abadiyah, R. Muawanah kaj D. Sukma. (2022). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Mengembangkan Kawasan UMKM Di Masa Pandemi. Jurnal Masalah Keuangan dan Moneter Islam Indonesia, 1 (2), 139-152.